

**PENERAPAN SISTEM E-FILING PADA
KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG SATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

IZKI FUADY

1601085094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

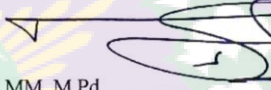
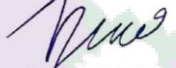
Judul Skripsi : Penerapan Sistem E-Filing pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu

Nama : Izki Fuady
NIM : 1601085094

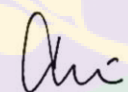
Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi /Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 05 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd		30/10/20
Sekretaris (merangkap penguji I)	: Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd		26/10/20
Pembimbing	: Purnama Syaepurohman, Ph.D		26/10/20
Penguji II	: Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd		26/10/20

Disahkan oleh,
Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712. 6903

ABSTRAK

Izki Fuady. NIM. 1601085094. *Penerapan Sistem E-Filing Pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem E-Filing Pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu dengan menerapkan konsep dasar penerapan sistem e-Filing meliputi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), Kerumitan (*Complexity*), Keamanan dan Kerahasiaan (*Security and Privacy*) dan Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber informan yang dipilih terdiri dari *account representative* (AR) , seksi pelayanan dan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan analisis dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dari uraian data yang dimiliki peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-Filing, dalam menggunakan sistem sudah cukup baik, maka dikenai respon wajib pajak dari data yang telah dikumpulkan oleh salah satu pihak. peneliti melalui wawancara yang diberikan, atau observasi menunjukkan bahwa wajib pajak sangat memuaskan untuk data yang dikumpulkan oleh peneliti yang baik melalui wawancara yang diberikan, serta observasi menunjukkan bahwa wajib pajak sangat memuaskan, dan terdapat tingkat kepuasan pajak yang tinggi.

Kata kunci : Penerapan Sistem e-Filing, Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) , Kerumitan (*Complexity*), Keamanan dan Kerahasiaan (*Security and Privacy*), dan Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*)

ABSTRACT

Izki Fuady. NIM. 1601085094. Implementation of *E-Filing* System at KPP Pratama Jakarta Cakung Satu. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the application of the *E-Filing* System at KPP Pratama Jakarta Cakung Satu by applying the basic concept of implementing the *e-Filing* system including Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Complexity, Security and Confidentiality (Security and Privacy) and Technology Readiness (Technological Readiness). This research uses descriptive qualitative research methods. The sampling technique used was purposive sampling, namely the sampling technique with certain considerations. The selected informants consisted of an account representative (AR), service section and taxpayer. This study used in-depth interviews, observation, documentation study, and analysis using technical triangulation and source triangulation.

From the description of the data the researcher has, it can be concluded that the application of the *e-Filing* system, in using the system is quite good, is subject to taxpayer responses from the data that has been collected by one of the parties. Researchers through given interviews, or observations show that taxpayers are very satisfying for data collected by good researchers through given interviews, and observations show that taxpayers are very satisfying, and there is a high level of tax satisfaction.

Keywords : Application of *e-Filing* System, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Complexity, Security and Privacy, and Technological Readiness

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian	10
1. Pengertian Penerapan Sistem <i>e-Filing</i>	10
2. E-System Perpajakan	11
3. Tahap-Tahap <i>e-Filing</i>	13
4. Faktor Penerapan <i>e-Filing</i>	15
5. Manfaat <i>e-Filing</i>	17
6. Pengertian Pajak	18
7. Sistem Pemungutan Pajak.....	19
8. Jenis-Jenis Pajak	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian.....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Latar Penelitian.....	29
D. Metode Dan Prosedur Penelitian	30
E. Peran Peneliti.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Data Dan Sumber Data	34
H. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	36
I. Teknik Analisis Data	39
J. Pemeriksaan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.....	42
1. Sejarah KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.....	42
2. Visi, Misi dan Nilai Instansi.....	43
3. Logo, Struktur Organisasi dan Aspek Kegiatan.....	43
4. Uraian Pekerjaan	46
B. Prosedur Memasuki Setting Lapangan.....	47
C. Temuan Penelitian.....	48
1. Penerapan Sistem <i>e-Filing</i> KPP Pratama Jakarta Cakung Satu	48
D. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
--------------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140
-----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara untuk menjalankan pemerintahannya membutuhkan dana atau anggaran, salah satunya adalah negara Indonesia yang merupakan negara berkembang. Anggaran yang diperlukan bersumber dari pemungutan yaitu berupa pajak dari rakyatnya, pajak sebagai sumber penerimaan paling utama dengan begitu pajak memiliki peran yang sangat penting bagi suatu negara untuk melindungi negara dan rakyat agar hidup masyarakat menuju kesejahteraan. Terdapat dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 yang berbunyi pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Dari pernyataan di atas bahwa pajak sebagai kontribusi yang wajib untuk setiap warga negara, bersifat memaksa, tidak dapat dirasakan langsung oleh warga negara dan diatur dalam Undang-Undang di negara Indonesia.

Terdapat dua jenis sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System* dan *Self Assessment System*. (Setiawan, 2006) Di Indonesia sistem pemungutannya menggunakan *Self Assessment System*, dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang harus dibayarkan dan akan melaporkan pada Kantor

Pelayanan Pajak. Agar sistem ini dapat diterapkan secara terus menerus dibutuhkan kesadaran, kejujuran dan keinginan dari wajib pajak untuk melakukan kewajibannya. Akan tetapi sampai saat ini kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak masih rendah. Untuk meningkatkan anggaran setiap tahunnya maka Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak melakukan pembaharuan agar penerimaan pajak sesuai dengan yang ditargetkan, khususnya oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan suatu reformasi salah satunya dalam administrasi perpajakan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan pembaharuan agar penerimaan sesuai dengan target dengan memenuhi keinginan dari wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan orang pribadi dengan mudah, nyaman dan cepat. Pembaharuan yang dilakukan yaitu dengan mengeluarkan sebuah aplikasi berbentuk sistem yang bernama *e-Filing* atau *electronic filing system* melalui keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tentang penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan secara elektronik melalui sistem secara *online* dan *real time* melalui *website* resmi Direktorat Jenderal Pajak yaitu www.djponline.go.id dengan berjalannya waktu teknologi terus mengalami kemajuan yang mendorong Direktorat Jenderal Pajak untuk memanfaatkan teknologi yang dapat menghasilkan *e-System* Perpajakan seperti : *e-Registration*, *e-SPT*, *e-Filing* dan *e-Billing*. *e-Filing* adalah suatu aplikasi pajak berbasis *online* yang digunakan untuk melakukan penyampaian SPT Tahunan melalui

penyedia jasa aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. (Meisiang, Sondakh, & Warongan, 2018)

Penyampaian SPT Tahunan melalui *e-Filing* memberikan kemudahan bagi pihak pemerintah maupun pihak wajib pajak, yang dimaksudkan wajib pajak adalah seorang warga negara Indonesia yang sudah memiliki NPWP (Nilai Pokok Wajib Pajak) dan yang sudah wajib untuk membayarkan pajaknya (Hentriwati, Irawati, & Candradewini, 2018). Selain itu penerapan *e-Filing* dalam penyampaian SPT Tahunan juga dapat mengurangi beban administrasi perpajakan seperti dalam penggunaan kertas. Sebelum menggunakan *e-Filing* dalam penyampaian SPT Tahunan masih dengan cara manual, wajib pajak diminta untuk memilih formulir sesuai dengan penghasilannya lalu diisi dan baru dapat diberikan oleh petugas Kantor Pelayanan Pajak setelah itu data tersebut baru dapat diinput menggunakan komputer. Dengan begitu penggunaan kertas yang sangat banyak dan menumpuk yang akhirnya akan terbuang setelah tidak terpakai menyebabkan pemborosan anggaran yang dirasa kurang efektif dan efisien. Dengan begitu adanya *e-Filing* petugas hanya cukup verifikasi data.

Tabel. 1.1
Penerapan *E-Filing*

TAHUN	Jumlah WP OP	Target <i>e-Filing</i>	Realisasi <i>e-Filing</i>
2014	90.302	1.508	3.403
2015	95.928	8.654	11.161

Sumber : (Kaniskha, Mangesti Rahayu, & Dwi Avianto, 2016)

Dilihat dari tabel diatas dalam pemakaian *e-Filing* dari tahun 2014-2015 menggambarkan minat dari wajib pajak yang cukup tinggi untuk menggunakan sistem ini karena lebih mudah, nyaman dan cepat. Pertama mudah, dikarenakan adanya *e-Filing* wajib pajak lebih mudah dalam menyampaikan SPT Tahunannya. Wajib pajak cukup dengan login lalu tinggal memasukkan data perpajakan yang harus diperlukan dengan tampilan *website* yang menyerupai dengan tampilan lembar SPT Tahunan manual. Yang kedua nyaman, wajib pajak tidak perlu takut data tersebut akan disalah gunakan oleh orang lain atau petugas karena *website* tersebut dapat dipercaya dan langsung sampai kepada Direktorat Jenderal Pajak setelah verifikasi data dilakukan. Dan yang ketiga cepat, wajib pajak tidak perlu mengantri panjang dan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya dapat dilakukan secara realtime 24 jam dilakukan dimanapun selama terhubung dengan koneksi internet. Berdasarkan penjelasan tabel diatas tentang pemakaian *e-Filing* memberikan kepuasan

bagi wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan, bahwa sejak penerapan *e-Filing* dari tahun 2014-2015 dengan adanya *e-Filing* membuat penyampaian pajak lebih praktis, lebih cepat pada saat penyampaian karena menggunakan *database* secara *online*, karena *database* tersimpan secara *online* dan dilindungi dengan keamanan yang dijamin oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Untuk dapat menggunakan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi harus mengajukan permohonan ke Kantor Pelayanan Pajak yang akan diberikan *e-FIN* dengan melampirkan syarat berupa dokumen asli dan foto *copy* KTP, NPWP dan *e-mail* yang aktif. Sistem ini tidak dikenakan biaya, hanya saja dikenakan biaya yang diwajibkan kepada wajib pajak sesuai dengan jenis SPT Tahunan yang akan disampaikan. Menurut penelitian (Dian Kusumaningtyas, 2017) wajib pajak merasa puas dengan adanya sistem *e-Filing* mampu membantu wajib pajak terhindar akan denda keterlambatan penyampaian SPT Tahunan.

Namun dalam penggunaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperhatikan dalam penggunaannya. Hal-hal yang ditakuti sistem tersebut seperti jaringan internet yang kurang baik dan *server* yang akan *down* terjadi pada waktu tertentu koneksi jaringan lambat dan biasanya *website* Dirjen Pajak tidak bisa terbuka karena banyaknya yang mengakses pada saat itu dan *serve*, sehingga mengakibatkan data yang diperlukan tidak terekam bahkan sampai hilang dan tidak dapat masuk ke dalam *database* Direktorat Jenderal Pajak.

Walaupun dengan begitu Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan tersebut agar wajib pajak orang pribadi selalu merasa aman dan nyaman untuk melakukan penyampaian pajaknya. Adanya sistem elektronik seperti *e-Filing* perlu didukung semua pihak agar pelayanan perpajakan terus mengalami peningkatan agar tercapainya administrasi perpajakan yang benar, cepat dan modern.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu”, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang penulis lakukan dengan ditemukannya beberapa masalah-masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah **Penerapan Sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.**

2. SubFokus

- a. Persepsi Kegunaan Sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu
- b. Persepsi Kemudahan Sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta

Cakung Satu

- c. Kerumitan Sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu
- d. Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu
- e. Kesiapan Teknologi *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu

C. **Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana persepsi kegunaan pada sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?
2. Bagaimana persepsi kemudahan pada sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?
3. Bagaimana kerumitan pada sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?
4. Bagaimana keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?
5. Bagaimana kesiapan teknologi pada sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu?

D. **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kegunaan sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemudahan sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

3. Untuk mengetahui bagaimana kerumitan sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.
4. Untuk mengetahui bagaimana keamanan dan kerahasiaan sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.
5. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan teknologi sistem *e-Filing* pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang keilmuan khususnya Pendidikan Ekonomi untuk memperkaya wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dalam penggunaan sistem *e-Filing*.

2. Manfaat Praktis

a. Instansi

Sebagai pengetahuan tentang penggunaan sistem *e-Filing* sebagai sarana pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan secara elektronik bagi staf maupun wajib pajak orang pribadi pada instansi KPP Pratama Jakarta Cakung Satu.

b. Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan dalam memberikan gambaran mengenai penggunaan sistem *e-Filing* dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan wajib pajak orang pribadi.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemudahan dalam penggunaan *e-Filing* dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi wajib pajak orang pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Pertama). Yogyakarta: Calpulis.
- Akib, M., & Amdayani, L. (2013). Analisis Penerapan Sistem *E-Filing* Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Pratama Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UHO*, 40–52.
- Azmi, A. A. C., Kamarulzaman, Y., & Hamid, N. H. A. (2012). Perceived risk and the adoption of tax *e-Filing*. *World Applied Sciences Journal*, 20(4), 532–539. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.04.2403>
- Faisal, G. S. . (2009). *How To Be A Smarter Taxpayer*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hentriwati, A. I., Irawati, I., & Candradewini, C. (2018). PENGGUNAAN *E-FILING* OLEH WAJIB PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 5(1), 116–129.
- Hermawan, I. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Pertama; C. S. Rahayu, ed.). Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kaniskha, B., Mangesti Rahayu, S., & Dwi Avianto, G. (2016). ANALISA PERANAN *E-FILING* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *JURNAL PERPAJAKAN*, 9, 1–8.
- Marliana, R., Almunawwaroh, M., & Suherman, M. (2015). PENGARUH PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA TASIKMALAYA. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 99–115.
- Martha, E., & Kresno, S. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meisiang, Y., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. . (2018). ANALISIS PENERAPAN *E-FILLING* PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA BITUNG. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 288–294.
- Muzammil, C. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak: PPN, PPh, PBB* (Astrid Budiarto, ed.). Yogyakarta: GENESIS LEARNING.
- Nawangsasi, Y., Nasrudin, I., & Purnamawati, H. (2017). Analisis Pelaporan *E-Filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Riset*, 9(2), 49–58.
- Pandiangan, L. (2007). *Modernisasi & Reformasi: Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru* (1st ed.; Rayendra L. Toruan, ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prabowo, Y. (2004). *AKUNTANSI PERPAJAKAN TERAPAN* (Revisi; R. M. S.

- Putra, ed.). Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi.
- Resmi, S. (2008). *Perpajakan Teori dan Kasus* (2nd ed.; Palupi Wuriarti, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosliyati, A. (2014). Analisis Penggunaan *E-Filing* Untuk Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 19–27.
- Sakti, N. W. (2015). *Panduan Praktis: mengurus pajak secara online Daftar, Bayar, Lapor* (1st ed.; Zulfa Simatur, ed.). Jakarta: Visimedia.
- Setiawan, A. (2006). *Perpajakan Umum* (1st ed.; Kharisma Putra Utama Offset, ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sony, D. (2006). *Perpajakan Konsep Teori dan Isu* (pertama). Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Yusuf, M. (2014). *METODE PENELITIAN Kuantitaif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). Jakarta: KENCANA.
- Zain, M. (2007). *Manajemen Perpajakan* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.